

ABSTRAK

Kanker serviks adalah tumor ganas yang tumbuh di daerah leher rahim. Dari data yang di peroleh di Yayasan Kanker Wisnuwardhana Surabaya bulan Januari- Desember 2010 didapatkan kejadian kanker serviks sebagian besar kasus (60,9%) terjadi pada usia ≤ 44 tahun, sedangkan pada teori kanker serviks sering timbul pada usia > 44 tahun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan usia ibu dengan kejadian kanker serviks.

Desain penelitian ini adalah analitik dengan pendekatan “*cross sectional*” dengan populasi seluruh wanita yang melakukan pemeriksaan papsmear sebesar 483 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* sebesar 218 responden. Pengambilan data dilakukan melalui rekam medik.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden merupakan usia resiko rendah (≤ 44 tahun) dan sebagian kecil responden menderita kanker serviks. Setelah dilakukan penelitian menggunakan uji *Chi-Square* didapatkan hasil $t_{hitung} (0,97) < t_{tabel} (3,841)$ artinya H_0 diterima yang berarti tidak ada hubungan antara usia ibu dengan kejadian kanker serviks.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kanker serviks dapat terjadi baik pada usia resiko tinggi maupun rendah. Oleh karena itu disarankan kepada petugas kesehatan untuk melakukan sosialisasi terhadap pencegahan kanker serviks, serta memotivasi pada setiap wanita yang sudah melakukan hubungan seksual untuk melakukan deteksi dini adanya kanker serviks dengan melakukan pemeriksaan papsmear.

Kata kunci : Usia Ibu, Kejadian Kanker Serviks